

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN PENERIMAAN DIRI ANAK PADA ORANG TUA BERCERAI

Sherly Eka Puspita Sari¹, Dewi Utari²

Email: sherllyeka0@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Keluarga merupakan lingkungan pertama yang membentuk perkembangan fisik, sosial, mental, emosional, dan spiritual anak. Perceraian dalam keluarga dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi anak, terutama dalam aspek pengasuhan yang ideal. Anak yang orang tuanya bercerai seringkali mengalami masalah dalam penerimaan diri, yang dipengaruhi oleh kurangnya dukungan dan perhatian dari kedua orang tua.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penerimaan diri anak yang orang tuanya bercerai.

Metode: Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional dan pendekatan cross-sectional. Melibatkan 25 mahasiswa Fakultas Kesehatan yang dipilih menggunakan Teknik quota sampling, data dikumpulkan menggunakan kuesioner (dukungan sosial teman sebaya dan penerimaan diri) untuk mengukur hubungan dukungan sosial teman sebaya dan penerimaan diri anak pada orang tua bercerai.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 12,0% responden berada pada tingkat dukungan sosial yang sangat tinggi, sementara 80,0% berada pada tingkat tinggi. Selain itu, 44,0% responden menunjukkan penerimaan diri dengan tingkat sedang, dan 48,0% memiliki penerimaan diri dengan tingkat tinggi. Uji korelasi *Rank Spearman* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penerimaan diri anak pada orang tua bercerai ($p=0,32$, $r=0,431$). hubungan antara variabel dinyatakan positif dengan kekuatan korelasi yang moderat.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penerimaan diri anak pada orang tua bercerai di fakultas kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, semakin tinggi pula tingkat penerimaan diri pada anak dengan orang tua bercerai di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Kata Kunci: keluarga, perceraian, dukungan sosial, teman sebaya, penerimaan diri

¹Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF PEER SOCIAL SUPPORT WITH CHILDREN'S SELF-ACCEPTANCE OF DIVORCE PARENTS

Sherly Eka Puspita Sari¹, Dewi Utari²

Email: sherllyeka0@gmail.com

ABSTRAK

Background: The family is the first environment that shapes a child's physical, social, mental, emotional and spiritual development. Divorce in the family can have a significant negative impact on children, especially in terms of ideal parenting. Children whose parents divorce often experience problems in self-acceptance, which is influenced by a lack of support and attention from both parents.

Objective: This study aims to determine the relationship between social support from peers and self-acceptance of children whose parents are divorced.

Method: The research uses quantitative methods with a correlational design and a cross-sectional approach. Involving 25 Faculty of Health students selected using quota sampling technique, data was collected using a questionnaire (peer social support and self-acceptance) to measure the relationship between peer social support and children's self-acceptance in divorced parents.

Results: The results showed that 12.0% of respondents were at a very high level of social support, while 80.0% were at a high level. In addition, 44.0% of respondents showed a moderate level of self-acceptance, and 48.0% had a high level of self-acceptance. The Spearman Rank correlation test shows that there is a significant relationship between peer social support and children's self-acceptance in divorced parents ($p=0.32$, $r=0.431$). The relationship between variables is stated to be positive with moderate correlation strength.

Conclusion: There is a significant relationship between peer social support and children's self-acceptance in divorced parents at the health faculty. This shows that the higher the social support of peers, the higher the level of self-acceptance in children with divorced parents at the Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

Keywords: family, divorce, social support, peers, self-acceptance

¹Nursing student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Nursing lecturer at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta